

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Komposisi jenis kebun campuran untuk tingkat pohon dan tiang menunjukkan jumlah terbanyak di lokasi pedesaan Dumbaya Bulan dibandingkan di lokasi pegunungan Dulamayo maupun di lokasi pantai Olele. Sementara untuk tingkat pancang juga tidak berbeda, di lokasi pedesaan Dumbaya Bulan dengan jumlah lebih banyak dibandingkan di lokasi pegunungan Dulamayo dan di lokasi pantai Olele. Serta untuk tingkat semai, jumlah terbanyak juga di lokasi pedesaan Dumbaya Bulan dibandingkan di lokasi pantai Olele maupun di lokasi pegunungan Dulamayo.
2. a) Indeks keanekaragaman di lokasi pantai Olele untuk masing-masing tingkat tumbuhan tergolong sedang. Serta di lokasi pedesaan Dumbaya Bulan untuk masing-masing tingkat tumbuhan juga tergolong sedang. Sedangkan di lokasi pegunungan Dulamayo untuk tingkat pohon dan tiang serta pancang tergolong sedang, namun untuk tingkat semai tergolong rendah.
b) Dominansi jenis tumbuhan di lokasi pantai Olele untuk tingkat pohon dan tiang yang paling dominan adalah *Cocos nucifera*, untuk tingkat pancang yang paling dominan adalah *Gliricidia sepium*, serta untuk tingkat semai yang paling dominan adalah *Gliricidia sepium*. Di lokasi pedesaan Dumbaya Bulan untuk tingkat pohon dan tiang yang paling dominan adalah *Cocos nucifera*, untuk tingkat pancang yang paling dominan adalah *Lansium domesticum*, serta untuk tingkat semai yang paling dominan adalah *Lansium domesticum*. Serta di pegunungan Dulamayo untuk tingkat pohon dan tiang yang paling dominan adalah *Durio zibethinus*, untuk tingkat pancang yang paling dominan adalah *Lansium domesticum*, serta untuk tingkat semai yang paling dominan adalah *Theobroma cacao*.
c) Indeks kesamaan jenis tumbuhan di lokasi pantai Olele dengan pedesaan Dumbaya Bulan pada tingkat pohon dan tiang tergolong tinggi, untuk

tingkat pancang tergolong sangat rendah, serta tingkat semai tergolong rendah. Sedangkan kesamaan jenis kesamaan jenis tumbuhan di lokasi Pantai Olele dengan pegunungan Dulamayo pada tingkat pohon dan tiang tergolong rendah, tingkat pancang tergolong tinggi, serta tingkat semai tergolong sangat rendah. Serta kesamaan jenis kesamaan jenis tumbuhan di lokasi pegunungan Dulamayo dengan pedesaan Dumbaya Bulan pada tingkat pohon dan tiang tergolong tinggi, tingkat pancang tergolong rendah, serta tingkat semai tergolong rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian agroforestri kebun campuran di beberapa lokasi ini untuk kelanjutan penelitian ini dapat disarankan yaitu perlu mengetahui karakteristik dari lingkungan tersebut, juga perlu adanya data suhu dan iklim karena hal inilah yang menjadi tolak ukur untuk menentukan atau memperkirakan tanaman yang lebih berkembang di suatu lokasi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, W.H., Sunarlim, N. dan Rostika, I. 2006. Pengaruh Tiga Jenis Pupuk Nitrogen Terhadap Tanaman Sayuran. *Jurnal Biodiversitas*, Vol. 7 (1).
- Affandi, 2002. *Homme Garden : Sebagai Salah Satu Sistem Agroforestry Lokal*. digitized by USU digital library.
- Asmi, T.M., Qurniati, R., Haryono D. 2013. *Komposisi Tanaman Agroforestri dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Pesawaran Indah Kabupaten Pesawaran Lampung*. Universitas Lampung. Lampung.
- Bintaro, "Geografi Desa", Ghalia indonesia, Jakarta, 1977.
- Budiningsih, K. 2008. *Dinamika Kebun Campuran : studi kasus praktek pemanfaatan lahan kering secara berkelanjutan di desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Cox, G.W. 1978 *Laboratory manual of General Ecology* New York; WM. C. Brown Company Publisher.
- Dahuri, R et al. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997, *Tata Cara Perencanaan Goemetrik Jalan Antar Kota*, No. 038/T/BM/1997. Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Desmukh, I. 1992. *Ekologi dan Biologi Tropika*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Edris, I. dan Soeseno. 1987. *Silvika*. Yayasan Pembinaan Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta.
- Foresta et all*. 2000. *Ketika Kebun Berupa Hutan – Agroforest khas Indonesia – Sumbangan masyarakat bagi pembangunan berkelanjutan*. International Centre of Research in Agroforestry, Bogor Indonesia; Institut de Recherche pour le Development France; dan Ford Foundation, Jakarta Indonesia
- Heddy, S. dan Kurniati, M. 1994. *Prinsip-Prinsip Dasar Ekologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Indriyanto. 2008. *Ekologi Hutan*. Jakarta (ID): PT Bumi Aksara.
- Junaidah., Suryanto, P. dan Budiadi. 2015. *Komposisi Jenis dan Fungsi Pekarangan*. *Jurnal Hutan Tropis*, Vol 4. (1).
- Jose, S. (2012). *Agroforestri for conserving and enhancing biodiversity*. *Agroforestri Systems* 85, 1-8.

- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. KEP.10/MEN/2002 Tentang Pedoman Umum Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu. Jakarta: Kantor Kementerian Kelautan dan Perikanan
- King, K.F.S. & M.T. Chandler. 1978. *The wasted lands*. International Council for Research in Agroforestry. Nairobi.
- Lawrence, Roche, 2005. *Health Education Planning A Diagnostic Approach*, The Johns Hopkins University : Mayfield Publishing Company, 2005.
- Lundgren, BO and JB Raintree. 1982. *Sustained Agroforestry*. Dalam Nestel B (Ed.). 1982. Agricultural research for development. Potentials and Challenges in Asia. ISNAR, The Hague, The Netherlands.
- Magurran, A.E. 1988. *Measuring Biological Diversity*. United Kingdom (GB): TJ International. Padstow. Cornwall.
- Mahendra, Fidi. 2009. *Sistem Agroforestry dan Aplikasinya*. Yogyakarta.
- Michon, G., de Foresta H., Kusworo A. And P. Levang. 1983. *Chapter 7. The Damar Agroforests of Krui, Indonesia: Justice for Forest Farmers*. In C. Zerner (Editor): People, Plants and Justice. Columbia University Press.
- Millang, S. 2009. *Struktur, Komposisi, dan Pemilihan Jenis Komponen Sistem Agroforestry Di Desa Makuang, Kabupaten Mamasa*. Universitas Hasanudin. Makassar
- Nair, P. K. R. 1982. *Agroforestry Systems in The Tropics*. Kluwer, Dordrecht.
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Terjemahan Tjahjono Samingan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purnomo, S.H. 2015. *Fisiognomi Masyarakat Vegetasi Hutan Akibat Pembalakan dan Kebakaran Hutan di Bukit Soeharto*. Disertasi. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Siarudin, M, Edy Junaidi, Ary Widiyanto, Yonky Indrajaya, Ni'matul Khasanah, Lisa Tanika, Betha Lusiana, James M Roshetko. 2017. *Kuantifikasi jasa lingkungan air dan karbon pola agroforestri pada hutan rakyat di wilayah sungai jeneberang*. Seri Agroforestri dan Kehutanan di Sulawesi. Working Paper.
- Soegiarto, A. 1976. *Pedoman Umum Pengelolaan Wilayah Pesisir*. Jakarta. Lembaga Oseanologi Nasional.
- Soerianegara I, Indrawan A. 1998. *Ekologi Hutan Indonesia*. Bogor (ID): Fakultas Kehutanan IPB.
- Soetardjo, K. 2002. *Menyoal (kembali) Otonomi Desa*, Yogyakarta.

Suhardiono, L. 1993. *Tanaman Kelapa*. Yogyakarta: Kanisius.

Walangitan, H. D. 2014. *Perencanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Berbasis Kemampuan Lahan di DTA Danau Tondano*. Jurnal Wasian, Vol 1 (2)

Wikipedia Ensiklopedia. 2018. "Pedesaan". Wikipedia Bahasa Indonesia. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2019. Url : <https://id.wikipedia.org/wiki/Pedesaan>

Wikipedia Ensiklopedia. 2018. "Pegunungan". Wikipedia Bahasa Indonesia. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2019.

Url : <https://id.wikipedia.org/wiki/Pegunungan>

Wiradinata S. 1989. *Pengantar Agrohutani*. Fakultas Kehutanan. Insitut Pertanian Bogor.